

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. KESIMPULAN

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini maka penulis ingin merangkup dari konsep-konsep Humanisme yang mengarah kepada skularisme dan materialisme, sampai seorang Humanis yang menantanginya. Maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Humanisme yang mengarah pada ajaran anti Tuhan merupakan cara berfikir yang menyesatkan manusia dan menghilangkan sifat kemanusiaannya.
2. Pemikiran Soedjatmoko tentang kemanusiaan didasarkan kepada realitas sosial masyarakat negara berkembang yang berjuang dengan gigih di dalam hidupnya untuk mencapai kesejahteraan di dunia, tetapi tidak melupakan tuntunan agama.
3. Pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi canggih terhadap mental masyarakat negara berkembang mengarah ke sifat amoral sehingga mengikis akhlak manusia yang sudah diajarkan oleh agama.
4. Pembangunan harus selalu ditingkatkan, namun harus tidak melupakan pembangunan moral sebagaimana bangsa Indonesia yang mempunyai tujuan "Pembangunan manusia seutuhnya".

5. Tehnologi yang ada di dunia ke tiga seharusnya merupakan tehnologi yang banyak menyerap tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran.
6. Untuk menanggulangi kesenjangan sosial harus dilakukan dengan proses belajar yakni memberikan ketrampilan bagi mereka kaum lemah.
7. Kemiskinan dapat diatasi sedikit demi sedikit dengan menyadarkan mereka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi, sehingga mereka mau berusaha untuk memperjuangkan dan merubah nasib hidupnya di samping memohon kepada yang adikodrati.

#### B. SARAN-SARAN

Dari kesimpulan di atas, maka semakin menjadi nyata corak pemikirannya di dalam memperhatikan hal-hal yang mengarah kepada kemanusiaan, sehingga apa yang diinginkan betul-betul diperjuangkan kepada forum internasional agar menjadi kenyataan sesuai dengan cita-citanya

Oleh karena itu bagi generasi penerus yang ingin melanjutkan kemanusiaan di negara ketiga sebagaimana di pelopori tokoh-tokoh di atas yang berlandaskan sejarah dan ajaran agama, hendaknya dilanjutkan sampai cita-cita kemanusiaannya betul-betul terealisasi dan merata khususnya di Indonesia. Sehingga negara kita menjadi negara yang subur dan makmur yang di ridhoi oleh Allah.

Kemudian bagi generasi muda yang mempunyai gelombang semangat yang membawa hendaknya dapat mengembalikan dan mengendalikan diri dan menyalurkan semangat tersebut kepada perbuatan yang bersifat konstruktif di dalam berfikir dan perbuatannya.

### C. PENUTUP

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, karena dengan petunjuk dan hidayahnya, penulisan ini dapat terselesaikan walaupun mengalami banyak rintangan serta cobaan.

Kemudian kepada bapak pembimbing, penulis ucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya, yang dengan susah payah membimbing penulis. Semoga dengan keiklasan dan ketulusannya menjadi amal di sisi Allah SWT. Karena tanpa adanya pengarahan dan bimbingan dari bapak skripsi ini sangat sulit kami selesaikan, sebab di sana sini masih banyak kekurangan dan kelemahannya.

Bagi para pembaca, kritik dan koreksinya selalu penulis harapkan, karena penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Demikian sebagai akhir kata dari penulis semoga tulisan ini ada manfaatnya di masa mendatang dan menjadikan cambuk yang baik bagi penulis.

Pemikirannya semakin jelas arahnya, sehingga semakin dipercaya, bahkan ia pernah mendapat gelar Honoris Causa dalam bidang Humanis dan gelar honoris yang lain. Kepercayaan itu yang menambahnya semakin menjadi populer dalam forum internasional karena melihat ia sebagai utusan-negara yang baru merdeka. Namun ia mempunyai pandangan jauh kedepan dengan melihat keadaan masyarakatnya.

Kemudian ia diangkat sebagai rektor Universitas PBB di Tokyo dan hasil perkuliahan yang mereka berikan dibukukan. Dari situ pemikirannya tidak hanya ditujukan kepada negaranya sendiri, tetapi pandangannya kepada negara-negara berkembang sama seperti pandangan terhadap negaranya.

Pandangannya berbeda dengan pandangan Humanisme pada umumnya dan ingin mengerem idealisme tersebut karena bertujuan merubah masyarakat dengan kekuatan akalnya tanpa menyadarkan kepada yang adikodrati.

Itulah cita-cita yang ingin ia perjuangkan hingga kehidupan masyarakat lebih baik, tetapi Tuhan baginya sebagai penentu terakhir atau manusia yang berusaha, selebihnya diserahkan kepada sang pencipta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen P dan K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta  
Balai Pustaka, 1989, hal. 603
- Ali Mudhofir, Kamus Teori Dan Aliran Filsafat, Yogyakarta  
Liberty, cet. I, 1988, hal. 35
- H.M. Rasyidi, Persoalan-Persoalan Filsafat, Jakarta, Bu -  
lan Bintang, cet. I, 1984, hal. 308
- Yuyun S. Suryasumantri, Filsafat Ilmu, Jakarta, Pustaka  
Sinar Harapan, 1993. Hal. 263
- Jalaluddin Rahmad, Islam Alternatif, Bandung, Mizan, Cet.  
II, 1988, hal. 130
- K. Bertens, Filosof-Filosof Besar Tentang Manusia, Jakarta  
Gramedia Pustaka Utama, 1988, Hal. 5
- Biografi Soedjatmoko, Kenag-kenagan Kusus Untuk Istrinya,
- Sidney Hook, Hak Asasi Manusia Dalam Islam, Jakarta, Obor  
1987, hal. 1
- Lewis H. Labhan, Tehnologi Canggih Dan Kebebasan Manusia,  
Jakarta, Yayasan Obor, 1989, hal. 28
- Betrand Russel, Pergolakan Pemikiran, Jakarta, Obor, cet.  
I, hal. 140
- Muhammad Yasir Nasution, Manusia menurut Al Ghozali, Ja -  
karta, Rajawali Mas, 1988, hal. 132
- C. A. Van Peursen, Orientasi ke Alam Filsafat, Jakarta,  
Gramedia, 1985, hal. 104
- H. M. Rasyidi, Religion Philosophy/ Filsafat Agama, Bakar  
ta, Rajawali Mas, 1988, hal. 131
- H. M. Rasyidi, Humanisme Dalam Islam, Jakarta, Bulan Bin-  
tang, cet. I, hal. 133

- Fahry Ali, Merambah Jalan Baru Islam, Bandung, Mizan cet. II, 1992, hal. 278
- Marcel A. Boisard, L' Humanisme Del'islam, Jakarta, Bulan Bintang, Cet, I, 1980, hal. 134
- Ali Syari'ati, Tugas Cendekiawan Muslim, Yogyakarta, Yogyakarta, Salahuddin Peress, 1985, hal. 38
- Fahry Ali, Jalan Baru Islam, Bandung, Mizan, cet. III, 1992, hal. 62
- Umar Sulaiman Al Asykar, Alam makluk Supernatural, Jakarta, Firdaus, cet. I, 1992, hal. 147
- FR. Prawironotokusumo, Teologi Pembebasan, Jakarta, Pustaka Sinar, cet. I, 1987, hal. 17
- Drijarkara, Percikan Filsafat, Jakarta, Pembangunan, cet. III, hal. 73
- Kosmos, manusia dan Allah, Louys Leahy, Jakarta, Kanisius cet. I, 1986, hal. 87
- Purwantana, Seluk-beluk Filsafat Islam, Bandung, Remaja Rusdakarya, cet. III, 1993, hal. 56
- Akbar S. Ahmad, Bahaya dan harapan Bagi Islam, Bandung, Mizan, cet. I, 1993, hal 118
- H. Hamzah Ya'kup, Filsafat ketuhanan, Bandung, Offset, cet. II, 1984, hal. 76
- Fritjof Scuon, Islam dan filsafat perenial, Bandung, Mizan cet. I, 1993, hal 102
- Louis Leahi, Manusia sebuah Misteri, Jakarta, Gramedia, cet. II, 1985, hal.136-137
- Wawancara penulis dengan Ibu Ratmini, 22 Agustus 1993
- Rekaman Pidato Soedjatmoko, Sufisme dan kemiskinan, 17-juli 1987